

## BAB V

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Pengaruh penerapan model pembelajaran *achievement grouping* dan teknik pembelajaran *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A dan VIII B di MTs N 1 Kudus, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan memecahkan masalah peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (kelas kontrol) pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs N Wirosari tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori cukup yaitu dengan perhitungan hasil rata-rata sebesar 76,88%.
2. Kemampuan memecahkan masalah peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (kelas eksperimen) pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs N Wirosari tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori tinggi yaitu dengan perhitungan hasil rata-rata sebesar 81,94% dari yang sebelumnya (*pretes*) terdapat hasil rata-rata 77,11% dalam kategori cukup. Sehingga dari kategori tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan perbandingan hasil belajar peserta didik *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,603 dibandingkan dengan harga  $t_{tabel} (dk) = n-i = 35$  dan taraf kesalahan 5% untuk uji satu pihak berdasarkan  $dk = 35$  dengan taraf kesalahan 5% ternyata harga  $t_{tabel}$  untuk dua pihak = 2,030 karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau jatuh pada penerimaan  $H_a$ . ( $3,603 > 2,030$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka kesimpulannya “Terdapat perbedaan signifikan peningkatan kemampuan memecahkan

masalah peserta didik antara yang tidak menggunakan (*pretes*) dan yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (*posttes*) pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N Wirosari tahun ajaran 2016/2017.” Selain itu juga terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebesar 81,94 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 76,88.

Hal tersebut nampak bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberikan pengajaran konvensional. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* ada pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih materi sholat jum'at.

#### B. Saran-saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah

1. Bagi guru fiqih, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar yang baik dalam menggunakan model pembelajaran *problem based learning* diperlukan persiapan yang memadai misalnya rencana pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran dan instrumen pembelajaran. Juga pada penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam proses pembelajaran fiqih, guru harus mampu mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan bagus, menyiapkan berbagai permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta guru mampu merealisasikan apa yang dibuat dan direncanakan dengan baik maka hasilnya akan maksimal sehingga mendorong kemampuan

memecahkan masalah peserta didik dan pada akhirnya berdampak pada hasil prestasi peserta didik yang memuaskan.

2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan dan peserta didik secara umum agar dalam mempelajari fiqih selalu rajin dan tekun jika ingin memperoleh nilai yang baik. Pengalaman dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* pembelajaran dikelas banyak pengaruhnya dalam peningkatan kemampuan memecahkan masalah. Oleh karena itu, tingkatkan keberanian dalam menjawab pertanyaan maupun pemahaman terhadap materi pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi peneliti berikutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini. Sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang ada pada madrasah atau sekolah tempat perangkat ini akan digunakan.

